

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu permasalahan yang banyak dihadapi oleh berbagai negara di dunia termasuk di Indonesia. Permasalahan yang sering muncul di Indonesia yang berhubungan dengan transportasi adalah kualitas pelayanan yang kurang memadai, baik dari segi sarana maupun dari segi sumber daya manusia. Tidak hanya dari segi transportasi, namun logistik juga. Berkaitan dengan hal tersebut membuat kereta api melakukan pemeliharaan dan perawatan yang cukup signifikan guna meningkatkan daya tarik agar bisa menggunakan transportasi kereta api dengan nyaman. PT. Kereta Api Indonesia banyak melakukan pengembangan pada kereta untuk bisa bersaing di ranah logistik maupun transportasi.

UPT. Balai Yasa Surabaya Gubeng merupakan salah satu tempat rolling stock atau pemeliharaan dan perawatan kereta api di Indonesia yang masih tergabung dengan PT. Kereta Api Indonesia. Terdapat beberapa unit perawatan diantaranya Listrik-AC, Rangka Bawah, Bogie, Rangka atas, dan lain-lain. Seiring dengan tugasnya tersebut untuk memenuhi harapan stockholder banyak upaya yang dilakukan di Balai Yasa Surabaya Gubeng disetiap unitnya.

Berdasarkan peraturan diraksi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Nomor : PER.U/KO.104/XII/2/KA-2022 tentang organisasi dan tata laksana UPT. Balai Yasa Surabaya Gubeng pasal 91 Ruas komponen genset dipimpin oleh junior supervisor komponen genset yang mempunyai tugas memastikan pelaksanaan pekerjaan perawatan dan perbaikan komponen genset meliputi mesin diesel, radiator, alternator, dan komponen lainnya yang menjadi satu kesatuan pada genset sesuai dengan standar yang berlaku.

Perawatan dan pemeriksaan pada genset merupakan hal penting yang harus dilakukan untuk menghindari terjadinya *trouble* secara tiba-tiba ketika pemakaian, yang dapat menimbulkan kerugian secara materi dan non materi. Salah satu bagian penting pada perawatan dan pemeriksaan genset pemangkit kereta api

yaitu pemeriksaan pada *connecting rod*. Pada *connecting rod* terdapat *bearing* yang kemungkinan aus sehingga tidak memenuhi standard yang berlaku dan perlu diganti.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul “Penyusunan Standard Operasional Prosedur Perawatan dan Pengukuran *Connecting Rod* Genset di unit Genset PT. Kereta Api Indonesia Balai Yasa Surabaya Gubeng”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari dilaksanakannya magang di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Surabaya Gubeng, sebagai berikut :

1. Secara umum magang ini mempunyai tujuan untuk memberikan pengalaman dan keterampilan kerja pada mahasiswa. Dengan ini, diharapkan mahasiswa dapat menjadi tenaga yang berpengalaman dan terampil untuk diterapkan dan dikembangkan di dunia pendidikan ataupun non pendidikan yang profesional, cakap, terampil dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan selama kegiatan magang.
2. Memperoleh ilmu pengetahuan yang terbaru sesuai dengan kemajuan teknologi sehingga dapat menambah wawasan untuk berfikir sebagai tenaga yang profesional.
3. Memahami dan mengerti tentang pelaksanaan keselamatan kerja yang diterapkan pada industri.
4. Membandingkan antar teori yang selama ini diterima di bangku perkuliahan dengan praktek yang dihadapi dalam dunia kerja.
5. Melakukan penyusunan SOP perawatan dan pengukuran *connecting rod* genset sehingga dapat mempermudah mekanik dalam bekerja.

Adapun manfaat diadakannya magang ini yaitu:

1. Bagi Perguruan Tinggi
Sebagai bahan masukan terkait proses pembelajaran dan pengembangan kurikulum yang diterapkan pada perguruan tinggi itu sendiri.
2. Bagi Mahasiswa

Meningkatkan ilmu pengetahuan yang telah didapat pada saat perkuliahan dan menambah wawasan terkait industri kereta api di Indonesia.

3. Bagi Industri Terkait/Lokasi Magang

Hasil analisa dari mahasiswa PKL dapat dijadikan sebuah bahan evaluasi guna memperbaiki sistem kerja yang kurang sinergi diperusahaan terkait.

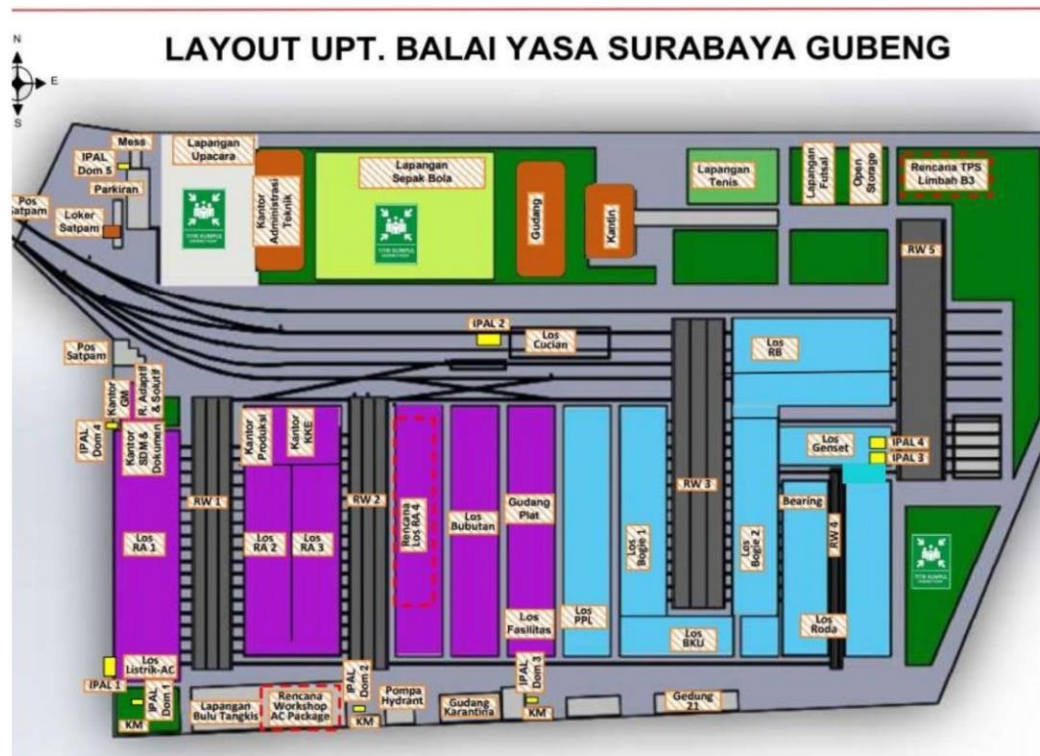
1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi dan *Layout* Perusahaan

Dilaksanakan di PT. Kereta Api Indonesia (persero) Balai Yasa Surabaya Gubeng, Jl. Tapak Siring No. 05 Kec. Tambaksari, Kota Surabaya, Jawa Timur. Lokasi magang dapat dilihat pada Gambar 1.1 dan *Layout* PT. Kereta Api Indonesia (persero) Balai Yasa Surabaya Gubeng dapat dilihat pada Gambar 1.2.



Gambar 1.1 Lokasi Balai Yasa Surabaya Gubeng
Sumber: *Gmaps*



Gambar 1.2 *Layout* UPT. Balai Yasa Surabaya Gubeng
Sumber: Dokumen Perusahaan

1.3.2 Jadwal Kerja

Jadwal kerja berlaku untuk karyawan dan mahasiswa PKL dimana terdapat 5 (lima) hari kerja dalam satu minggu. Jadwal kerja yang berlaku dapat dilihat dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jadwal Kerja

No	Hari	Jam Kerja	Jam Istirahat
1.	Senin – Kamis	08.00 – 17.00 WIB	12.00 – 13.00 WIB
2.	Jum'at	08.00 – 16.45 WIB	11.45 – 12.45 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan magang metode yang digunakan ialah metode observasi dengan petunjuk dan bimbingan langsung dari pembimbing dan karyawan di lapangan. Metode pelaksanaan dalam penyusunan laporan magang ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi yaitu proses memantau atau melihat secara langsung kegiatan yang ada di Balai Yasa Surabaya Gubeng oleh mahasiswa selama empat bulan untuk mengetahui kegiatan dan pekerjaan apa saja yang ada.
2. Interview yaitu proses tanya jawab antara mahasiswa dengan pembimbing lapang atau pegawai mengenai proses pekerjaan yang ada di Balai Yasa Surabaya Gubeng.
3. Praktek yaitu proses dimana mahasiswa turun langsung mengerjakan apa yang sudah ditugaskan dengan didampingi pembimbing lapang atau pegawai.
4. Mencari studi pustaka sebagai acuan pengerjaan laporan yang benar.